

INTISARI

Kota Prabumulih merupakan salah satu kota yang mengalami peningkatan pembangunan, dengan meningkatnya pembangunan tersebut menyebabkan adanya konversi lahan vegetasi menjadi non vegetasi yang dapat mempengaruhi suhu permukaan tanah. Dengan adanya hal tersebut tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis korelasi antara kerapatan vegetasi dengan suhu permukaan. Menggunakan teknologi penginderaan jauh melalui informasi dari data Citra Satelit Landsat 8 OLI/TIRS dengan menggunakan metode *Normalized Difference Vegetation Index* (NDVI) untuk menentukan indeks vegetasi, metode *Land Surface Temperature* (LST) untuk menentukan suhu permukaan tanah dan uji korelasinya menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* untuk mencari tahu hubungan antara kerapatan vegetasi dengan suhu permukaan tanah.

Hasil pengolahan data pada tahun 2018 suhu permukaan di Kota Prabumulih sebesar 34.6 °C, kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2019 menjadi 34.9 °C, sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 32.6 °C sedangkan untuk hasil kerapatan vegetasi setiap tahunnya mengalami perubahan, baik itu adanya peningkatan atau penurunan, hal ini disebabkan karena adanya konversi lahan hutan menjadi pembangunan pemukiman, pembangunan industri dan yang lainnya. Uji korelasi yang didapatkan antara suhu permukaan dengan kerapatan vegetasi menghasilkan korelasi yang negatif pada setiap tahunnya. Hasil korelasi yang negatif membuktikan bahwa adanya hubungan yang saling bertolak belakang antara suhu permukaan dan kerapatan vegetasi, dimana suhu yang tinggi dapat dijumpai pada wilayah dengan kerapatan vegetasi yang rendah dan begitupun sebaliknya.

Kata Kunci : *Land Surface Temperature, Normalized Difference Vegetation Index, Landat 8*

ABSTRACT

Prabumulih city is one of the cities that experienced an increase in development, with the increase in development causing the conversion of vegetation land into non vegetation that can affect the land surface temperature .With this the purpose of this study is to analyze the correlation between vegetation density and surface temperature.Using remote sensing technology through information from Landsat 8 OLI/TIRS Satellite Imagery data using Normalized Difference Vegetation Index (NDVI) method to determine vegetation index, Land Surface Temperature (LST) and method to determine ground temperature the correlation test using the Pearson Product Moment correlation to find out the relationship between vegetation density and soil surface temperature.

Data processing results in 2018 surface temperature in Prabumulih city of 34.6 °C, then increased in 2019 to 34.9 °C, while in 2020 decreased to 32.6 °C while for vegetation density results every year changed, whether it is an increase or decrease, this is due to the conversion of forest land or gardens into residential development , industrial development and others.The correlation test obtained between surface temperature and vegetation density results in a negative correlation every year.The negative correlation results prove that there is a conflicting relationship between surface temperature and vegetation density, where high temperatures can be found in areas with low vegetation density and vice versa.

Keyword : Land Surface Temperature, Normalized Difference Vegetation Index, Landat 8